

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 GURU PENJAS  
DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN SRUMBUNG  
KABUPATEN MAGELANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :  
Barun Nashir  
11601247176**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHARGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 GURU PENJAS  
DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN SRUMBUNG  
KABUPATEN MAGELANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :  
Barun Nashir  
11601247176**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Guru Penjas Sekolah Dasar Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang” yang disusun oleh Barun Nashir, NIM 11601247187 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015  
Dosen Pembimbing

  
Sriawan, M. Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

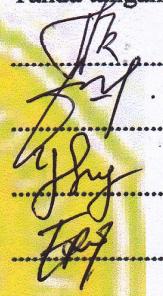
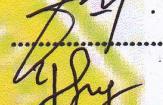
Yogyakarta, 24 Juni 2015  
Yang menyatakan,

  
Baruh Nashir  
NIM 11601247176

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum 2013 Guru Penjas Sekolah Dasar Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang" yang disusun oleh Barun Nashir, NIM 11601247176 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Sriawan, M.Kes	Ketua Penguji		25-08-2015
Yuyun Ari W, M.Or	Sekretaris Penguji		24-08-2015
Fajar Sri W, M. Or	Penguji I (Utama)		19-08-2015
Erwin Setyo K, M. Kes	Penguji II (Pendamping)		20.08.2015

Yogyakarta, Agustus 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001 

## MOTTO

Jangan sampai kita meninggal tanpa menghasilkan jejak-jejak  
sejarah dalam hidup kita ( BS.Wibowo )

Anda akan mencapai apapun, jika anda bersedia melakukan yang  
dibutuhkan untuk mencapainya ( Mario Teguh )

Menghamba pada yang mulia niscaya akan akan mulia menghamba  
pada yang hina niscaya akan terhina ( Abu Bakar Ash Shiddiq )

## PERSEMBERAN

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga salah satu ujian hidup ini dapat terselesaikan

Karya yang sederhana ini, saya dedikasikan kepada :

- ❖ Ibuku Umu Nasriyah dan Bapakku Sagiyo tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang dan do'anya.
- ❖ Istriku tercinta Dian Anggraini Worowati yang selalu memberikan semangat.
- ❖ Kakakku Tri Wahyuni Hidayati dan Adikku Ahmad Afifudin serta Asmaul Khis yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam dalam menghadapi ujian hidup ini.

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 GURU PENJAS  
DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN SRUMBUNG  
KABUPATEN MAGELANG**

Oleh :  
Barun Nashir  
11601247176

**ABSTRAK**

Belum diketahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 guru pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 guru penjas Sekolah Dasar Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus dengan teknik observasi. Subjek penelitian ini adalah guru penjas sekolah dasar berjumlah 23 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Hasil (1) penelitian menunjukkan bahwa implementasi guru penjas terhadap Kurikulum 2013 berada pada kategori " Tinggi ", yaitu sebanyak 3.96% menjawab " Rendah ", 34.78% " Sedang ", 47.63% " Tinggi ", dan 13.62% " Sangat Tinggi ". (2) Bila dilihat dari masing-masing faktor menunjukkan bahwa (a) Faktor persiapan menunjukkan hasil " Tinggi ", yaitu sebanyak 3.8% menjawab " Rendah ", 34.8% " Sedang ", 47.0% " Tinggi ", dan 14.5% " Sangat Tinggi ". (b) Faktor pelaksanaan menunjukkan hasil " Tinggi ", yaitu sebanyak 4.9% menjawab " Rendah ", 37.1% " Sedang ", 47.3% " Tinggi ", dan 10.8% " Sangat Tinggi ". (c) Faktor evaluasi menunjukkan hasil " Tinggi ", yaitu sebanyak 1.2% menjawab " Rendah ", 27.3% " Sedang ", 50.3% " Tinggi ", dan 21.1% " Sangat Tinggi ".

Kata kunci : implementasi, guru penjas, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, kurikulum 2013

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Persepsi Guru Penjas Sekolah Dasar di Kecamatan Srumbung Magelang Terhadap Kurikulum 2013 “. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat banyak mendapat bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ijinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. , M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan pengarahan, sumbang saran serta ijin dalam penyusunan tugas akhir skripsi

4. Sriawan, M.Kes. Ketua Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Soni Nopembri, M.Pd. Dosen Penasehat Akademik atas segala bimbingan, arahan, saran, waktu dan kritiknya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.
6. M.Husni Thamrin, M.Pd. Dosen Pembimbing dan Dosen Penasehat Akademik atas segala bimbingan, arahan, saran, waktu dan kritiknya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Bapak / Ibu Dosen dan Karyawan Karyawati Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala SD Negeri Se Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang, yang telah membantu penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Bapak, Ibu, Kakak, Adik atas dorongan, semangat, fasilitas sehingga membantu terselesaikannya skripsi ini.
10. Rekan-rekan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Program Kelanjutan Studi '11 atas bantuan dan persahabatan selama ini, semoga tetap terjaga dengan baik selamanya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang melimpah dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, Juni 2015  
**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>25</b>
A. Desain Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Subjek dan Obyek Penelitian	25
D. Definisi Operasionalisasi Variabel	26
E. Populasi dan Sampel Penelitian	28
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	35

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> -----	<b>47</b>
A. Kesimpulan -----	47
B. Keterbatasan Penelitian -----	48
C. Saran -----	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> -----	<b>50</b>

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Konversi Nilai Kurikulum 2013-----	18
Tabel 2 Operasionalisasi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 -----	27
Tabel 3 Skoring Berdasarkan Likert-----	31
Tabel 4 Deskripsi Implementasi Guru Penjas Terhadap Kurikulum 2013- ---	32
Tabel 5 Daftar Rekapitulasi Data Implementasi Kurikulum 2013 Guru Penjas Berdasarkan Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi - -----	35

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sangat diperlukan dalam era globalisasi ini. Negara-negara di dunia berlomba-lomba untuk menjadi yang terdepan dan terbaik melalui pembinaan SDM yang berkualitas. Negara yang memiliki SDM yang berkualitas otomatis akan mampu untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dan mengembangkan negara itu kearah kemajuan, kemakmuran, dan kejayaan. Negara yang memiliki rakyat dengan SDM tinggi akan selalu bertambahhebat, dan berjaya dalam berbagai bidang, baik itu politik, ekonomi, sosial, budaya, teknologi, keamanan dan lain sebagainya. Contohnya Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Belanda, Jepang, Australia, Singapura dan lain sebagainya. Negara-negara itu dalam mengembangkan SDM warganya yang berkualitas salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada rakyatnya.

Indonesia adalah negara yang memiliki sejarah cukup panjang dalam rangka untuk meningkatkan pendidikan warganya. Upaya peningkatan pendidikan itu bermacam-macam, misalnya pemerintah mengelontorkan dana hingga 20% dari APBN, membangun fasilitas-fasilitas pendidikan, memberikan penataran-penataran kepada tenaga pendidik, memperbanyak media pembelajaran, mengembangkan kurikulum, dan lain-lain(Pasal 31 ayat (4) Undang-Undang Dasar 1945). Khusus untuk pengembangan kurikulum, sejak Indonesia merdeka sampai sekarang setidaknya sudah berganti kurikulum sebanyak sembilan kali.

Secara berurut-urut adalah sebagai berikut: Rencana Pelajaran 1947, Rencana Pelajaran Terurai 1952, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 2004 dan Suplemen kurikulum 2009, kurikulum 2004, kurikulum 2006, dan yang baru adalah kurikulum 2013.

Dunia pendidikan di Indonesia memang tidak pernah lepas dari dinamika perubahan kurikulum. Dewasa ini Kemendiknas mengeluarkan kebijakan baru penerapan kurikulum 2013 untuk satuan SD, SMP, dan SMA. Kurikulum 2013 memang masih menimbulkan pro dan kontra di kalangan pendidikan. Pihak yang mendukung menyatakan bahwa kurikulum 2013 memadatkan pelajaran sehingga tidak membebani siswa, lebih fokus pada tantangan masa depan, tidak memberatkan guru dalam penyusunan kurikulum. Pihak yang kontra menyatakan bahwa kurikulum 2013 justru kurang fokus karena menggabungkan banyak mata pelajaran, tidak mempertimbangkan kemampuan guru, tidak mempertimbangkan heterogen guru terutama guru di pedalaman (<http://laisanurin.blogspot.com/2012/kurikulum-2013-masih-pro-kontra-bi-ss.html>).

Namun demikian, perubahan kurikulum ke arah yang lebih baik memang perlu, agar Indonesia tidak ketinggalan dengan bangsa-bangsa lain. Selain itu jangan sampai kurikulum yang di gunakan di sekolah-sekolah maupun universitas tertinggal atau tidak relevan lagi dengan dengan tempat kerja. Masalah ini menyebabkan lulusan sekolah dan universitas saat memasuki dunia kerja mengalami banyak kesulitan menyesuaikan diri karena perkembangan yang terjadi ditempat kerja sudah lebih maju. Permasalahan ini tentu sangat merugikan bagi pencari kerja itu maupun perusahaan atau instansi dimana mereka bekerja.

Perubahan ini salah satunya disebabkan karena terjadinya ketidakpuasan dengan hasil pendidikan di sekolah, selalu ingin memperbaiki, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, banyak timbul pendapat-pendapat baru tentang hakikat dan perkembangan anak, cara belajar, tentang masyarakat dan ilmu pengetahuan.

Pada era kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan banyak sekali kekurangan-kekurangan yang sudah menjadi rahasia umum dan harus segera diperbaiki. Misalnya pembelajaran lebih mementingkan aspek kognitif, dan terkesan mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah kita hari ini masih cendrung bersifat teoritis dan peran guru masih sangat dominan (*teacher centered*) dan gaya masih cendrung satu arah. Hasil dari pembelajaran seperti ini akan banyak dihasilkan SDM yang cerdas secara intelektual, namun kurang dalam pengamalan aspek afektif dan psikomotorik. Mereka ini pintar secara teori, namun teori-teori itu tidak terlalu bermanfaat dalam memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan nyata, dan kondisi kemampuan fisik juga kurang. Terlihat makin banyak siswa yang sudah lulus memiliki kemampuan akademik tinggi, namun ketika terjun di masyarakat terlihat tidak cerdas, tidak punya sopan santun, dan kemampuan fisiknya tidak optimal, berat badan tidak ideal dan sakit-sakitan (<http://sukmaadeaulia.blogspot.com/2013/10/membandingkan-kurikulum-ktsp-dan.html>).

Pendidikan jasmani (penjas) pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan penjas harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan penjas bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan,

kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktifitas jasmani dan olah raga. Penjas merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Penjas memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Penjas memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Kurikulum 2013 diyakini mampu untuk memperbaiki pendidikan yang sudah ada. Kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA. Kurikulum 2013 untuk jenjang SD menggunakan metode tematik integratif. Dalam metode tematik integratif, materi ajar tidak disampaikan berdasarkan mata pelajaran tertentu, melainkan menggunakan tema-tema yang mengintegrasikan seluruh mata pelajaran. Metode ini sebenarnya bukan hal yang baru bagi guru SD, namun khususnya di masih jarang ditemui sekolah SD yang menggunakan metode tematik integratif. Masih jarang ditemuainya sekolah SD yang

menggunakan metode tematik integratif berdasarkan kurikulum 2013 antara lain: belum diberlakukanya kurikulum 2013 secara nasional, kurangnya peralatan dan sarana. Implikasinya kurangnya guru dalam mengembangkan dan menggunakan model pembelajaran integratif penjas SD berdasarkan kurikulum 2013 (<http://www.sekolahdasar.net/2012/12/metode-tematik-integratif-pada.html> ).

Sesuai dengan karakteristik siswa SD, usia 6-11 tahun kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif, disamping harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pada masa usia tersebut seluruh aspek perkembangan manusia baik itu kognitif, psikomotorik dan afektif mengalami perubahan. Perubahan yang paling mencolok adalah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikologis. Agar standar kompetensi pembelajaran penjas dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru penjas harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil survey awal kepada guru penjas SD di Kecamatan Srumbung Magelang didapatkan bahwa sebagian guru penjas di sekolah-sekolah tersebut menyatakan bahwa yang dilakukan dalam tujuan pembelajaran adalah memberikan gerak dasar yang mana siswa harus mampu lari cepat, lompat jauh, lompat tinggi. Selain itu ada yang memberikan permainan (sepak bola), permainan tradisional, dan permainan modifikasi lainnya dengan tujuan pembelajarannya siswa didik dapat lari cepat, mampu lompat jauh, lompat tinggi

0,5 m, dapat bekerja sama, memahami permainan. Sebagian besar guru-guru penjas menyatakan bahwa materi yang diberikan dalam gerak dasar permainan sederhana adalah memberikan permainan seperti kasti dan permainan-permainan tradisional dan permainan yang dimodifikasi yang ada unsur gerak, jalan, lari, lompat dan menangkap. Sebagian besar guru penjas menyatakan sarana prasarana yang ada di sekolah belum lengkap, kurang lahan untuk bermain. Sehingga guru harus membawa siswa ke lapangan yang cukup jauh. Guru juga memodifikasi barang-barang yang sudah tidak terpakai seperti kardus, tali, tempat sampah, pipa dan lain sebagainya agar pembelajaran berlangsung dan siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Melihat kenyataan ini peneliti berasumsi bahwa permainan yang dikembangkan harus menggunakan alat-alat yang sederhana dan mudah untuk didapat oleh guru. Sebagian besar guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan praktik. Sebagain besar guru Penjas menyatakan bentuk penilaian yang digunakan adalah bentuk tes, Menurut beberapa guru penilaian tersebut menggambarkan mana siswa yang pintar dan yang kurang pintar.

Terkait kurikulum 2013, sejumlah guru penjas SD di Kecamatan Srumbung Magelang, berpendapat bahwa kurikulum 2013 cukup menyulitkan mereka. Hal ini disebabkan: (1) mereka harus mengubah metode mengajar yang selama ini telah mereka terapkan dengan kurikulum 2006, (2) dalam kurikulum 2013 tidak menjelaskan secara terperinci mengenai materi yang harus disampaikan kepada siswa didik karenanya guru dituntut untuk menyusun, mengkreasikan pembelajaran, proses belajar mengajar dan materi yang akan

diajarkan sesuai dengan kondisi, karakteristik dan potensi siswa didik serta potensi daerah.

Pemahaman dan penerimaan guru terhadap kurikulum 2013 akan berbeda satu sama lain. Pada guru penjas SD yang mempunyai masa kerja lama akan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan kurikulum 2013. Hal demikian disebabkan guru penjas SD yang mempunyai masa kerja lama sudah terbiasa dengan kurikulum sebelumnya. Sementara dalam kurikulum 2013, guru penjas SD dituntut untuk mengembangkan kreatifitas dalam menyusun materi, dan proses belajar mengajar sesuai dengan kondisi siswa didiknya. Guru yang sudah terbiasa dengan metode pembelajaran yang telah lama diterapkan, mereka akan mengalami kesulitan untuk membuat metode yang lebih bervariatif. Oleh sebab hal tersebut menuntut guru penjas SD mampu mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kondisi siswa serta kondisi dan potensi daerah.

Proses penelaahan dan penjabaran suatu obyek juga dipengaruhi oleh status guru penjas SD. Guru dengan status tetap umumnya memiliki otonomi yang luas untuk mengembangkan kreatifitasnya dan dalam pelaksanaan dan penyusunan materi pembelajaran. Sedangkan, pada guru yang tidak tetap sebenarnya juga mempunyai hak otonomi untuk mengembangkan kreatifitas tetapi umumnya keluasannya tidak seperti hak guru tetap. Demikian juga golongan jabatan guru, semakin tinggi golongan seorang guru menunjukkan bahwa guru tersebut mempunyai masa kerja yang relatif lama, berprestasi di bidangnya, mempunyai pendidikan yang tinggi, serta berpengalaman dalam mengikuti

pelatihan-pelatihan. Pada guru yang mempunyai golongan jabatan tinggi karenanya akan cenderung lebih mudah untuk menelaah dan menjabarkan kurikulum 2013.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan tampak bahwa diterapkannya kurikulum yang baru memunculkan berbagai persepsi guru. Guru-guru penjas SD di Kecamatan Srumbung Magelang, misalnya, mengalami kesulitan dalam hal penafsiran, pemahaman dan penjabaran dari isi kurikulum 2013. Kurangnya pemahaman guru penjas SD dalam penilaian yang direkomendasikan dalam Kurikulum 2013 akan berpengaruh pada persepsi guru terutama dalam hal langkah-langkah penilaian autentik. Persepsi guru dalam pembelajaran Kurikulum 2013, terutama dalam penilaian autentik yang menjadi penekanan dalam Kurikulum 2013. Mereka menganggap isi dari kurikulum 2013 sulit untuk dijabarkan secara terperinci dan jelas. Padahal Kemendikbud setempat telah melakukan sosialisasi secara serempak sebelum kurikulum 2013 itu mulai diberlakukan. Mengingat mereka masih merasakan kesulitan dalam menjabarkan kurikulum 2013, maka penerapan kurikulum 2013 masih digabung dengan kebiasaan yang sudah ada. Kurikulum 2013 di satu sisi membawa dampak yang positif yaitu, guru maupun sekolah diberi hak otonomi dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi disisi lainnya mereka belum siap untuk melaksanakannya.

Untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum 2013 pada guru penjas se Kecamatan Srumbung, maka perlu diadakan penelitian dengan judul: **Implementasi Kurikulum 2013 Guru PenjasdiSekolah Dasar Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan adanya kurikulum 2013 yang merupakan pedoman bagi guru dan merupakan bahan kegiatan dalam pembelajaran, maka siswa perlu mempelajari dan melaksanakan untuk mencapai kompetensi yang sudah dirumuskan. Untuk mencapai standar kompetensi tersebut bukanlah yang mudah.

1. Kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum 2013.
2. Kurangnya pemahaman dari siswa tentang maksud dan tujuan penjas, serta, tentang arti pentingnya tubuhbugar dan sehat, sehingga pada proses pembelajaran belum semua antusias untuk beraktifitas jasmani. Mereka mengikuti penjas hanya sekedar ikut dan memperoleh nilai.
3. Belum banyak guru yang menerapkan pendekatan bermain dalam pembelajaran, sehingga peningkatan kebugaran jasmani siswa dengan menerapkan pembelajaran pendekatan bermain tidak diketahui.
4. belum diketahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 guru pendidikan jasmani.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu dikembangkan agar substansi penelitian ini tidak melebar dan agar dapat kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada, yaitu penelitian tentang Implementasi Kurikulum 2013 Guru PenjasdiSekolah Dasar Kecamatan Srumbung Kabupaten

Magelang yang telah mengetahui dan mendapatkan sosialisasi tentang kurikulum 2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “ Bagaimana Implementasi kurikulum 2013 guru penjas di Sekolah Dasar Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang ? ”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 guru penjas di Sekolah Dasar Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

##### **1. Bagi Guru**

Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan model pembelajaran sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

##### **2. Bagi Sekolah**

Untuk memberikan gambaran yang konkret mengenai persepsi guru terhadap kurikulum 2013. Agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang berguna dalam kegiatan proses pembelajaran.

### 3. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, berarti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang berguna serta penulis dapat berlatih menganalisis suatu masalah

### 4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah kepustakaan yang berguna bagi mahasiswa atau pihak lain yang membutuhkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Implementasi**

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Kalau diibaratkan dengan sebuah rancangan bangunan yang dibuat oleh seorang Insinyur bangunan tentang rancangan sebuah rumah pada kertas kalkirnya maka implementasi yang dilakukan oleh para tukang adalah rancangan yang telah dibuat tadi dan sangat tidak mungkin atau mustahil akan melenceng atau tidak sesuai dengan rancangan, apabila yang dilakukan oleh para tukang tidak sama dengan hasil rancangan akan terjadi masalah besar dengan bangunan yang telah di buat karena rancangan adalah sebuah proses yang panjang, rumit, sulit dan telah sempurna dari sisi perancang dan rancangan itu. Maka implementasi kurikulum juga dituntut untuk melaksanakan sepenuhnya apa yang telah direncanakan dalam kurikulumnya untuk dijalankan dengan segenap hati dan keinginan kuat, permasalahan besar akan terjadi apabila yang dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari yang telah dirancang maka terjadilah kesia-sian antara rancangan dengan implementasi. Rancangan kurikulum dan impelemntasi kurikulum adalah sebuah sistem dan membentuk sebuah garis lurus dalam hubungannya (konsep linearitas) dalam arti implemtasi mencerminkan rancangan, maka

sangat penting sekali pemahaman guru serta aktor lapangan lain yang terlibat dalam proses belajar mengajar sebagai inti kurikulum untuk memahami perancangan kurikulum dengan baik dan benar.

Menurut Fullan implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Dalam konteks implementasi kurikulum pendekatan-pendekatan yang telah dikemukakan di atas memberikan tekanan pada proses. Esensinya implementasi adalah suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide/gagasan, program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut. Masing-masing pendekatan itu mencerminkan tingkat pelaksanaan yang berbeda.

Sedangkan menurut Nurdin dan Usman (2002) menekankan pada fase penyempurnaan. Kata proses dalam pendekatan ini lebih menekankan pada interaksi antara pengembang dan guru (praktisi pendidikan). Pengembang melakukan pemeriksaan pada program baru yang direncanakan, sumber-sumber baru, dan memasukan isi/materi baru ke program yang sudah ada berdasarkan hasil uji coba di lapangan dan pengalaman-pengalaman guru. Interaksi antara pengembang dan guru terjadi dalam rangka penyempurnaan program, pengembang mengadakan lokakarya atau diskusi-diskusi dengan guru-guru untuk memperoleh masukan. Implementasi dianggap selesai manakala proses penyempurnaan program baru dipandang sudah lengkap.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh obyek berikutnya yaitu kurikulum.

## 2. Definisi Kurikulum 2013

Menurut Mida Latifatul. M (2013 : 15) pengertian kurikulum seperti yang dijabarkan di atas di anggap terlalu sederhana. Karena pada dasarnya istilah kurikulum tidak hanya terbatas pada sejumlah mata pelajaran saja, tetapi mencakup semua pengalaman belajar (*learning experiences*) yang dialami secara langsung oleh siswa dan mempengaruhi perkembangan pribadinya. Oleh karena itu, pengertian kurikulum diorganisasi ada dua, pertama, kurikulum adalah sejumlah rencana isi yang merupakan sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk siswa dengan petunjuk institusi pendidikan yang isinya berubah proses yang statis ataupun dinamis dan kompetensi yang harus dimiliki. Kedua, kurikulum adalah seluruh pengalaman di bawah bimbingan dan arahan dari institusi pendidikan yang membawa kedalam kondisi belajar.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang pernah di gagas dalam rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi ( KBK) 2004, tetapi belum terselesaikan karena desakan untuk segera mengimplementasikan

kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 (Mida Latifatul. M, 2013: sampul depan). Pengertian kurikulum senantiasa berkembang terus sejalan dengan perkembangan teori dan ukuran suatu pengertian praktik pendidikan. Dengan beragamnya pendapat mengenai pengertian kurikulum maka secara teoritis kita agak sulit menentukan suatu pengertian yang dapat merangkum semua pendapat. Sedangkan konsep kurikulum meliputi:

- a. Sebagai substansi, yang di pandang sebagai rencana pembelajaran bagi siswa atau perangkat tujuan yang ingin di capai.
- b. Sebagai sistem, merupakan bagian dari sistem persekolahan, pendidikan, dan bahkan masyarakat.
- c. Sebagai bidang studi, merupakan kajian para ahli kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum.

Kurikulum 2013 dirancang sebagai upaya mempersiapkan generasi Indonesia 2045 (100 tahun Indonesia merdeka), sekaligus memanfaatkan momentum populasi usia produktif yang jumlahnya sangat melimpah agar menjadi bonus demografi dan tidak menjadi bencana demografi (Mohamad Nuh, 2013: sampul depan)

### **3. Persiapan Pendidikan Jasmani Sesuai Kurikulum 2013**

Di dalam Instrumen Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013: 3 , persiapan pendidikan jasmani meliputi:

- a. Prota (program tahunan) yang terdiri atas Kelas Bawah 8 tema dan Kelas Atas 9 tema.
- b. Promes (program semester) dimana satu bulan terdiri dari 3 (tiga) sub tema. Setiap sub tema ada 6 (enam) pembelajaran (satu minggu).
- c. Silabus berisi kompetensi dasar (KD) yang berisi Peraturan Pemerintah No. 71 tentang buku guru dan buku siswa 81A Pasal 2.
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Buku guru dan siswa
- f. Penilaian, dimana kolom Penilaian dibuat terlebih dahulu sebelum mengajar.
- g. Alat-alat olahraga

#### **4. Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Sesuai Kurikulum 2013**

Di dalam Instrumen Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013: 5, Pelaksanaan pendidikan jasmani meliputi:

- a. Dasar Peraturan Menteri 81A tahun 2013 (peraturan Pemerintah No. 67 tentang Sekolah Dasar).
- b. Pelaksanaan PJOK setiap minggu 4 jam pelajaran per minggu tiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI sekolah dasar.
- c. Guru PJOK melaksanakan berdasarkan musyawarah yang pokok/terpenting. Kompetensi Dasar (KD) tercapai. Sebagai contoh, dalam RPP pelaksanaan hari senin boleh dilaksanakan hari lain.

Langkah-langkah mengajar berdasarkan Kurikulum 2013 adalah:

- a. Pendahuluan
  - 1) Salam (guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam)
  - 2) Presensi (dipanggil satu per satu)
  - 3) Tujuan yang hendak dicapai (indikatornya)
  - 4) Format nilai, disampaikan kepada siswa untuk apersepsi
    - a) Spiritual
    - b) Sosial
    - c) Pengetahuan
    - d) Keterampilan
  - 5) Pemanasan

- b. Inti
- 1) Anak mengamati contoh atau gambar
  - 2) Anak menanya hal-hal yang sulit / tidak dimengerti
  - 3) Anak mencoba. Guru memancing dan memperbaiki materi pada saat pembelajaran tersebut dengan teknik:
    - a) Klasikal
    - b) Kelompok
    - c) Perseorangan
- c. Evaluasi
- 1) Bisa dengan lisan tes tertulis
  - 2) Bisa dengan praktek
  - 3) Perbaikan dan pengayaan
- d. Refleksi
- Anak ditanya apa yang didapat dari pembelajaran sejak awal.

## 5. Evaluasi Pendidikan Jasmani Sesuai Kurikulum 2013

Di dalam Instrumen Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013: 8, Penilaian (evaluasi) pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah:

- a. Penilaian Kompetensi Inti 1 (spiritual) yang dinilai: berdo'a, ketaatan, syukur, toleransi.  
Nilainya:
  - 1) Sangat Baik (SB) = 4
  - 2) Baik (B) = 3
  - 3) Cukup (C) = 2
  - 4) Kurang (K) = 1 Perlu bimbingan
- b. Pemilaian Kompetensi Inti 2 (sosial) yang dinilai: kejujuran, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri.
  - 1) Sangat Baik (SB) = 4
  - 2) Baik (B) = 3
  - 3) Cukup (C) = 2
  - 4) Kurang (K) = 1 Perlu bimbingan
- c. Penilaian Kompetensi Inti 3 (pilihan ganda, isian pendek, essay)
  - 1) Ulangan harian (formatif)
  - 2) Ulangan tengah semester (UTS) Mid Semester
  - 3) Ulangan Semester (US)

Skala nilai = A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D+, D  
Nilai: 0-100

d. Penilaian Kompetensi Inti 4 (semua praktek dinilai).

Skala nilai = A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D+, D

Nilai: 0-100

Tabel 1 Konversi Nilai Kurikulum 2013

Rentang Nilai	Konversi	Skala	Skala I, II
86-100	A	4,00	SB
81-85	A-	3,67	
76-80	B+	3,33	
71-75	B	3	
66-70	B-	2,67	B
61-65	C+	2,33	
56-60	C	2	C
51-55	C-	1,67	
46-50	D+	1,33	
41-45	D	1	K

## 6. Definisi Pendidikan Jasmani

Pakar pendidikan jasmani yang pertama kali berpendapat bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui jasmani adalah Williams, yaitu pakar pendidikan jasmani di Amerika Serikat. Menurut Williams yang dikutip oleh Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 3) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah semua aktivitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Menurut Abdul Gafur yang dikutip oleh Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 5): “ Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Menurut (<http://www.diecoach.com/pdf/2009071685/Hakekat-PendidikanJasmani.pdf>), [diakses 9 Juni 2010] Pendidikan jasmani memperlakukan siswa sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

## 7. Guru Pendidikan Jasmani

Guru dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan merupakan pelaksana kegiatan proses pembelajaran. Guru sebagai penyandang profesi memiliki tanggung jawab langsung terhadap kemajuan belajar siswanya, guru diharapkan mampu mengembangkan silabus yang sesuai dengan kompetensi mengajarnya secara mandiri. Kelebihan lainnya, guru lebih mengenal karakteristik siswa dan kondisi sekolah serta lingkungannya.

Menurut UU No.20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa, guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran. Menurut Soebroto (1976: 5) guru Pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Sedangkan menurut Sukintaka (1992: 21) bahwa sebagai seorang guru pendidikan jasmani selain memiliki sepuluh

kompetensi guru, maka guru pendidikan jasmani harus memenuhi persyaratan kompetensi guru pendidikan jasmani yaitu :

- a. Memahami pengetahuan penjas sebagai bidang studi.
- b. Memahami karakteristik anak didik.
- c. Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, potensi kemampuan motorik dan keterampilan motorik.
- d. Mampu memberikan bimbingan dan pengetahuan anak didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan penjas.
- e. Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan dan keterampilan motorik.
- f. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran penjas.
- g. Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi fisik.
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan sehat dalam upaya mencapai tujuan penjas.
- i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam olahraga.
- j. Memiliki kemampuan dalam menyalurkan hobinya dalam olahraga.

Menurut Agus S Suryobroto (2001: 74) pada saat proses pembelajaran penjas berlangsung, maka seorang guru penjas yang baik harus dapat :

- a. Menyiapkan diri dalam hal fisik dan mental
- b. Menyiapkan materi pelajaran sesuai dengan GBPP dan membuat satuan pelajaran.
- c. Menyiapkan alat, perkakas, dan fasilitas agar terhindar dari bahaya atau kecelakaan
- d. Mengatur formasi siswa sesuai dengan tujuan, materi, sarana dan prasarana, metode dan jumlah siswa
- e. Mengkoreksi siswa secara individual dan klasikal
- f. Mengevaluasi secara formatif dan sumatif

Selain itu Raka Joni (1984) yang dikutip oleh Ali Imron (1995: 168) kompetensi dasar yang harus dimiliki guru, yaitu:

- 1) Menguasai bahan
- 2) Menguasai landasan pendidikan
- 3) Menyusun program pengajaran
- 4) Menilai proses dan hasil belajar
- 5) Melaksanakan program pengajaran
- 6) Menyelenggarakan administrasi sekolah

- 7) Mengembangkan kepribadian
- 8) Berinteraksi sejawaat dan masyarakat
- 9) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk kepentingan mengajar

Menurut Oemar Hamalik (2002: 37-38) kriteria profesional guru adalah fisik, mental, keilmiahanaan/pengetahuan, keterampilan. Penjabarannya sebagai berikut:

Fisik/syarat kesehatan:

- a) Sehat jasmani dan rohani.
- b) Tidak mempunyai cacat tubuh yang bisa menimbulkan ejakan/cemoohan atau rasa kasihan dari anak didik.

Mental/kepribadian:

- a) Berkepribadian/berjiwa pancasila.
- b) Mampu menghayati GBHN.
- c) Mencintai bangsa, sesama manusia dan rasa kasih sayang kepada anak didik.
- d) Berbudi pekerti yang luhur.
- e) Berjiwa kreatif, dapat memanfaatkan rasa pendidikan yang ada secara maksimal.
- f) Mampu menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa.
- g) Mampu mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab yang besar akan tugasnya.
- h) Mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi.
- i) Bersifat terbuka, peka dan inovatif.
- j) Menunjukkan rasa cinta kepada profesinya.
- k) Ketaatannya akan disiplin.
- l) Memiliki *sense of humor*.

Keilmiahanaan atau pengetahuan:

- a) Memahami ilmu yang yang dapat melandasi pembentukan pribadi.
- b) Memahami ilmu pendidikan, keguruan dan mampu menerapkannya dalam tugasnya sebagai pendidik.
- c) Memahami, menguasai, serta mencintai ilmu pengetahuan yang akan diajarkan.
- d) Memiliki pengetahuan yang cukup tentang bidang-bidang yang lain.
- e) Senang membaca-baca buku ilmiah.
- f) Mampu memecahkan persoalan secara sistematis, terutama yang berhubungan dengan bidang studi.
- g) Memahami prinsip-prinsip belajar mengajar.

Keterampilan:

- a) Mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar.
- b) Mampu menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan struktural, interdisipliner, fungsional, behavior, dan teknologi.

- c) Mampu menyusun rencana pembelajaran.
- d) Mampu memecahkan dan melaksanakan teknik-teknik mengajar yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan.
- e) Memahami dan mampu melaksanakan kegiatan dan pendidikan luar sekolah.

## **B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan**

Untuk mendukung pengajuan hipotesis dalam penelitian berikut disampaikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan.

1. Karyanto (2013) dengan judul: *Survey Implementasi Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Penjasorkes Di SD Negeri Se Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2012 / 2013*. Ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisa perhitungan deskriptif kuantitatif diketahui 19 guru (59,4%) memiliki kemampuan dalam kategori baik untuk melaksanakan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter karena berdasarkan hasil butir soal angket yang mewakili indikator guru yang telah dikerjakan mencapai 62,5% - 81,25%. Dan 13 guru (40,6%) memiliki kemampuan dalam kategori sangat baik untuk melaksanakan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter karena berdasarkan hasil butir soal angket yang mewakili indikator guru yang telah dikerjakan mencapai 81,25%-100%.
2. Resmaningrum Yuni Haryono (2015) dengan judul : *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 4 Kalasan*. Ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisa perhitungan deskriptif kualitatif diketahui persentase ketercapaian berdasarkan hasil angket sebesar 88,75% dan dikategorikan sangat baik. Pada aspek

pelaksanaan pembelajaran, guru sudah menerapkan pendekatan saintifik.

Hal ini ditunjukkan dengan persentase ketercapaian berdasarkan hasil angket sebesar 88,55% dan dikategorikan sangat baik. Pada aspek penilaian pembelajaran, guru sudah menerapkan penilaian otentik dan tindak lanjut hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan persentase ketercapaian berdasarkan hasil angket sebesar 86,25% dan dikategorikan sangat baik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui pemguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara afektif. pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta kompetensi dasar pada umumnya.

Kunci terlaksananya implementasi kurikulum disebabkan karena adanya pemahaman guru terkait dengan tahap-tahap proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa. Kurikulum akan memiliki arti penting dalam

pelaksanaannya apabila pendidik dapat beradaptasi sesuai dengan perubahan kurikulum yang baru. Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Setelah melakukan perencanaan pembelajaran, selanjutnya seorang guru melaksanakan pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. kemudian, langkah terakhir yang harus dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah penilaian hasil pembelajaran. penilaian hasil belajar merupakan suatu kegiatan guru yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta yang mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu dilakukan penelitian yang mengkaji tentang implementasi kurikulum 2013 guru penjas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yaitu hanya terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya sekedar mengungkapkan fakta. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian tentang seseorang atau suatu unit selama kurun waktu tertentu. Metode ini akan melibatkan kita dalam penelitian yang lebih mendalam dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap tingkah laku seseorang (Sugiyono, 2007:73). Kesimpulan dari penelitian ini hanya berlaku pada guru-guru penjas SD yang ada di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang sebagai subyek penelitian.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2014 dan berlokasi di Sekolah Dasar di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah guru-guru SD N se-Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

## 2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah persepsi guru terhadap kurikulum 2013.

## D. Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain (Hatch dan Farhady, 1981) yang dikutip oleh Sugiyono (2009:60). Menurut Kerlinger, 1973 dalam Sugiyono (2009:61) menyatakan bahwa variabel adalah konstrak (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari, variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*), selanjutnya Kidder (1981) dalam Sugiyono juga menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Jadi variabel adalah suatu atribut/sifat atau nilai dari orang, obyek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang empirik dari objek, yaitu gambaran tentang implementasi kurikulum 2013 guru penjas di Sekolah Dasar Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. Implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan tersebut dengan memberikan hasil yang bersifat praktis.
2. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi di tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Berdasarkan definisi operasional variabel dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 adalah kurikulum yang merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan (Mulyasa, 2014: 99).

Berikut ini disajikan tabel operasionalisasi variabel penelitiannya.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Implementasi Kurikulum 2013

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir pertanyaan</b>	<b>Jumlah butir</b>
Implementasi Kurikulum 2013 guru penjas sekolah dasar	Menyiapkan	1. Tertulis 2. Rancangan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8*, 9*, 10*, 11*, 12, 13, 14*, 15*	15
	Pelaksanaan	1. Membuka pelajaran 2. Materi 3. Metode pembelajaran 4. Menutup pelajaran	16, 17, 18, 19, 20, 21*, 22*, 23*, 24*, 25, 26, 27*, 28*, 29, 30, 31, 32, 33, 34*, 35*, 36*, 37*, 38*	
	Evaluasi	1. Spiritual 2. Sosial 3. Kognitif	39, 40, 41, 42, 43, 44*, 45*	7

		4. Psikomotor		
			<b>Jumlah</b>	<b>45</b>

Keterangan :

Tanda bintang (\*) pada nomor butir pertanyaan merupakan pertanyaan negatif.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono,2009:117). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah guru pada Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Jumlah populasinya sebanyak 23 orang guru pendidikan jasmani dari 22 SD Negeri yang ada di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

### 2. Sampel Penelitian

Karena jumlah keseluruhan guru pendidikan jasmani SD Negeri yang ada di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang tidak terlalu banyak, dan semuanya bisa dijadikan sampel penelitian yang selanjutnya disebut subjek penelitian, maka dalam penelitian ini tidak perlu diadakan sampel penelitian.

Subyek penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang mengajar di SD Negeri se Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

## **F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Keberhasilan peneliti banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui instrumen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah dasar yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pendidikan dasar direktorat pembinaan sekolah dasar tahun 2013.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Metode pengumpulan data adalah pelaksanaan cara mengumpulkan data atau informasi (Sutrisno Hadi, 1991: 67). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Instrumen Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah dasar yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pendidikan dasar direktorat pembinaan sekolah dasar tahun 2013.yang berisi tentang tahapan mengajar guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani di lapangan.

Instrumen Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah dasar yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral

pendidikan dasar direktorat pembinaan sekolah dasar tahun 2013.tersebut terdiri dari indikator-indikator mengajar yang meliputi :

- a. Faktor persiapan
- b. Faktor pelaksanaan
- c. Faktor evaluasi

Pada saat obsevasi dilakukan lembar observasi yang digunakan dalam pengambilan data dapat dilihat pada lampiran.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya (Sugiyono, 2007:142).

Pengukuran variabel implementasi guru terhadap kurikulum 2013 didasarkan pada indikator-indikatornya. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban setiap *item* instrumen tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Skoring Berdasarkan Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Tinggi (ST)	5	1
Tinggi (T)	4	2
Sedang (S)	3	3
Rendah (R)	2	4
Sangat Rendah (SR)	1	5

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan subjek guru pendidikan jasmani yang berjumlah 23 orang terdiri dari 5 guru honorer dan 18 guru PNS.

#### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data faktor persiapan, faktor pelaksanaan, faktor evaluasi, dan total Implementasi guru penjas terhadap kurikulum 2013, yang diolah dengan menggunakan program SPSS v22 (2013), diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4. Deskripsi Implementasi Kurikulum 2013 Guru Penjas**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Masa_Kerja	23	1.00	36.00	21.8078	10.69276
Persiapan.K2013	23	2.40	3.67	3.1157	0.29053
Pelaksanaan.K2013	23	2.78	3.43	3.0287	0.16701
Evaluasi.K2013	23	2.57	4.00	3.1983	0.29170
Total.Implementasi.K2013	23	2.71	3.49	3.0848	0.19847
Valid N (listwise)	23				

(Sumber: Data penelitian yang diolah)

#### **a. Persiapan Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013**

Berdasarkan hasil data faktor persiapan guru penjas terhadap kurikulum 2013, yang diolah dengan menggunakan program SPSS v22

(2013), diperoleh hasil statistik deskriptif yaitu besarnya skor rata-rata faktor persiapan dari 2.40 sampai dengan 3.67 dengan rata-rata 3.1157 dan standar deviasi 0.29053. Dari 23 responden yang disebari kuesioner, diperoleh distribusi jawaban responden untuk faktor persiapan kurikulum 2013, yaitu sebanyak 3,8% menjawab rendah, sebanyak 34,8% menjawab sedang, sebanyak 47,0% menjawab tinggi, dan sebanyak 14,5% menjawab sangat tinggi. Tampak bahwa dari 23 responden tersebut didominasi oleh responden yang menjawab tinggi yaitu sejumlah 47,0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel deskripsi faktor persiapan.

#### **b. Pelaksanaan ImplementasiKurikulum 2013**

Berdasarkan hasil data faktor pelaksanaan guru penjas terhadap kurikulum 2013, yang diolah dengan menggunakan program SPSS v22 (2013), diperoleh hasil statistik deskriptif yaitu besarnya skor rata-rata faktor pelaksanaan dari 2.78 sampai dengan 3.43 dengan rata-rata 3.0287 dan standar deviasi 0.16701. Dari 23 responden yang disebari kuesioner diperoleh distribusi jawaban responden untuk faktor pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu sebanyak 4,9 % menjawab rendah, sebanyak 37,1 % menjawab sedang, sebanyak 47,3 % menjawab tinggi, dan sebanyak 10,8 % menjawab sangat tinggi. Tampak bahwa dari 23 responden tersebut didominasi oleh responden yang menjawab tinggi yaitu 47,3 %.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel deskripsi faktor pelaksanaan.

**c. Evaluasi Pelaksanaan ImplementasiKurikulum 2013**

Berdasarkan hasil data faktor evaluasi guru penjas terhadap kurikulum 2013, yang diolah dengan menggunakan program SPSS v22 (2013), diperoleh hasil statistik deskriptif yaitu besarnya skor rata-rata faktor evaluasi dari 2.57 sampai dengan 4.00 dengan rata-rata 3.1983 dan standar deviasi 0.29170. Dari 23 responden yang disebari kuesioner dapat diperoleh distribusi jawaban responden untuk faktor evaluasi kurikulum 2013 yaitu sebanyak 1,2 % menjawab rendah, sebanyak 27,3 % menjawab sedang, sebanyak 50,3 % menjawab tinggi, dan sebanyak 21,1 % menjawab sangat tinggi. Tampak bahwa dari 23 responden tersebut didominasi oleh responden yang menjawab tinggi yaitu 50,3 %.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tabel deskripsi faktor evaluasi.

**d. Implementasi Guru Penjas Terhadap Kurikulum 2013**

Dari tabel 5 dibawah dapat diketahui bahwa besarnya skor rata-rata faktor total implementasi guru penjas dari 2.71 sampai dengan 3.49 dengan rata-rata 3.0848 dan standar deviasi 0.19847. dapat dilihat bahwa dari 23 responden yang disebari kuesioner diperoleh distribusi jawaban untuk total implementasi guru penjas terhadap kurikulum 2013 yaitu sebanyak 3,96 % menjawab rendah, sebanyak 34,78 % menjawab sedang, sebanyak 47,63 % menjawab tinggi, dan 13,62 % menjawab sangat tinggi. Tampak bahwa dari 23 responden didominasi oleh responden yang menjawab tinggi yaitu sebanyak 47,63 %.

**Tabel 5. Daftar Rekapitulasi Data Implementasi Kurikulum 2013 Guru Penjas Berdasarkan Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi**  
**Butir \* Alternatif Jawaban \* Kategori Crosstabulation**

Kategori	Butir	Count	Alternatif Jawaban					Total
			SR	R	S	T	ST	
Persiapan	Butir 15	Count	0	13	120	162	50	345
		% within Butir	0%	3,8%	34,8%	47,0%	14,5%	100%
Pelaksanaan	Butir 23	Count	0	26	196	250	57	529
		% within Butir	0%	4,9%	37,1%	47,3%	10,8%	100%
Evaluasi	Butir 7	Count	0	2	44	81	34	161
		% within Butir	0%	1,2%	27,3%	50,3%	21,1%	100%
Total Persepsi	Butir 45	Count	0	41	360	493	141	1035
		% within Butir	0%	3,96%	34,78%	47,63%	13,62%	100%

(Sumber: Data penelitian yang diolah)

### C. Pembahasan

Data penelitian yang digunakan untuk mengetahui upaya guru penjas dalam implementasi Kurikulum 2013 ini diperoleh melalui instrumen yang berupa kuesioner dan data yang mendukung lain yaitu dokumentasi yang berupa hasil observasi. Hasil observasi tercantum dalam lampiran.

Dalam penelitian ini berusaha mengungkap tiga komponen untuk mengetahui bagaimana upaya guru penjas dalam implementasi Kurikulum 2013. Satu diantara komponen itu mengenai kendala-yang dialami guru dalam proses implementasinya. Ketiga komponen itu adalah:

1. Implementasi guru penjas terhadap persiapan kurikulum 2013.
2. Implementasi guru penjas terhadap pelaksanaan kurikulum 2013

### 3. Implementasi guru penjas terhadap evaluasi kurikulum 2013

Faktor implementasi guru penjas dalam implementasi Kurikulum 2013 yang terdiri atas 15 butir pernyataan yang berisi tentang persiapan tertulis dan persiapan rancangan proses belajar mengajar berdasarkan kurikulum 2013. Faktor pelaksanaan yang dilakukan guru penjas terdiri dari 23 butir pernyataan yang berisikan pembukaan pelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, dan menutup pelajaran sesuai kurikulum 2013. Faktor evaluasi yang dilakukan guru sebanyak 7 butir pernyataan yang berisikan aktifitas spiritual, sosial, kognitif dan psikomotor.

Jumlah keseluruhan butir pernyataan adalah 45 butir pernyataan ditambah dengan pengisian identitas responden, yaitu jenis kelamin, status guru penjas dan lamanya masa kerja. Skor jawaban untuk masing-masing butir pernyataan adalah skala Likert: 1 sampai dengan 4.

Berdasarkan teknik analisis sebagaimana dikemukakan dalam hasil pengolahan data di atas, maka implementasi guru penjas terhadap kurikulum 2013 dapat dibahas sebagai berikut:

#### **1. Implementasi Guru Penjas terhadap Persiapan Kurikulum 2013**

Suatu kegiatan/program tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada persiapan yang matang tentang kegiatan/program yang dimaksud. Demikian pula dengan implementasi kurikulum 2013. Untuk mengungkap persiapan guru penjas dalam implementasi kurikulum 2013, peneliti mengajukan butir-butir pernyataan bersifat subyektif terhadap guru penjas menyangkut persiapan dalam implementasi kurikulum 2013 sesuai Undang-Undang Pendidikan Nasional.

Pada faktor persiapan guru penjas dalam implementasi kurikulum 2013 melalui tiga indikator yang dirangkum dari tuangan Undang-Undang Pendidikan Nasional yaitu persiapan tertulis dan persiapan rancangan. Untuk hasil tabulasi data yang didapat dilapangan dapat dilihat bahwa dari 23 responden yang disebar kuesioner, diperoleh distribusi jawaban responden untuk faktor persiapan kurikulum 2013, yaitu sebanyak 3,8% menjawab rendah, sebanyak 34,8% menjawab sedang, sebanyak 47,0% menjawab tinggi, dan sebanyak 14,5% menjawab sangat tinggi. Tampak bahwa dari 23 responden tersebut didominasi oleh responden yang menjawab tinggi yaitu sejumlah 47,0%.

Pada faktor persiapan dalam implementasi kurikulum 2013 dimaksudkan untuk menyamakan Implementasi semua pihak yang terlibat dalam penyiapan implementasi kurikulum 2013 bidang pendidikan jasmani SD, khususnya tentang persiapan tertulis dan persiapan rancangan yang menjadi landasan dan konsepsi dasar pengembangan, memberikan rambu-rambu yang dapat mengarahkan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum penjas SD, menjadi acuan dalam pemantauan dan penilaian pelaksanaan kurikulum penjas SD sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan selanjutnya.

Pada faktor persiapan ini, yaitu Implementasi terhadap konsep kurikulum 2013 mengenai persiapan bisa dikatakan tinggi walaupun tidak kesemuanya dari jumlah guru mengimplementasikan dengan tidak baik.

Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi guru penjas terhadap persiapan implementasi kurikulum 2013 cukup dipahami oleh sebagian besar guru penjas di SD Negeri Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Artinya, untuk

mengimplementasikan konsep Kurikulum 2013 secara keseluruhan sebagian besar guru terlebih dahulu sudah mengetahui landasan pembuatan, program yang di menjadi tujuan dan pengembangan kurikulumnya. Dalam hal ini guru mengetahui landasan untuk mengimplementasikan kurikulum. Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru dalam pendidikan merupakan memuat hal-hal yang sangat kompleks didalamnya dan menuntut kreativitas dan inovasi dari guru penjas, terutama dalam hal pengembangan kurikulum. Data tentang implementasi tersebut diperoleh dari kuesioner tentang konsep seperti telah disebutkan sebelumnya.

## **2. Implementasi Guru Penjas terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013**

Faktor ini membahas tentang pelaksanaan dan penilaian hasil belajar penjas siswa. Pelaksanaan penilaian kemajuan dan hasil belajar penjas siswa diarahkan untuk mengukur dan menilai performansi siswa (aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap), baik secara langsung pada saat siswa melakukan aktivitas penjas maupun secara tidak langsung, yaitu melalui bukti hasil belajar sesuai dengan kriteria unjuk kerja yang diorganisirkan dalam bentuk pembukaan pelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, dan menutup pelajaran. Di samping itu perlu ada sistem jaminan dan kendali mutu yang melibatkan pihak-pihak terkait.

Faktor pelaksanaan guru penjas dalam implementasi kurikulum 2013, dapat dilihat bahwa dari 23 responden yang disebarluaskan kuesioner, diperoleh distribusi jawaban responden untuk faktor pelaksanaan kurikulum 2013, yaitu sebanyak 4,9% menjawab rendah, sebanyak 37,1% menjawab sedang, sebanyak 47,3% menjawab tinggi, dan sebanyak 10,8% menjawab sangat tinggi. Tampak

bahwa dari 23 responden tersebut didominasi oleh responden yang menjawab tinggi, yaitu sejumlah 47,3%.

Dari data yang ada menunjukkan bahwa implementasi guru penjas terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu tentang pelaksanaan mulai dari pembukaan pelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sampai dengan menutup pelajaran oleh guru penjas cukup dipahami oleh sebagian besar guru penjas di SD Negeri Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Yang mana maksudnya adalah secara garis besar guru mengimplementasikan tentang pelaksanaan pembukaan pelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sampai dengan menutup pelajaran, baik secara langsung pada saat siswa melakukan aktivitas belajar maupun secara tidak langsung, yaitu melalui bukti hasil belajar.

### **3. Implementasi Guru Penjas terhadap Evaluasi Kurikulum 2013**

Prosedur evaluasi kurikulum yang dibahas pada faktor evaluasi dari implementasi guru penjas terhadap kurikulum 2013 ini adalah berisi tentang aktifitas spiritual, sosial, kognitif dan psikomotor.

Hasil data faktor ini yakni evaluasi kurikulum 2013, dapat dilihat bahwa dari 23 responden yang disebari kuesioner, diperoleh distribusi jawaban responden untuk faktor evaluasi kurikulum 2013, yaitu sebanyak 1,2% menjawab rendah, sebanyak 27,3% menjawab sedang, sebanyak 50,3% menjawab tinggi, dan 21,1% menjawab sangat tinggi. Tampak bahwa dari 23 responden tersebut didominasi oleh responden yang menjawab tinggi, yaitu sejumlah 50,3%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi guru penjas terhadap evaluasi kurikulum 2013 tentang aktifitas spiritual, sosial, kognitif dan

psikomotor pelaksanaan kurikulum 2013 cukup dipahami oleh sebagian besar guru penjas di SD Negeri Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Disini dimaksudkan bahwa sebagian besar guru mengimplementasikan evaluasi kurikulum 2013 ini memuat prosedur evaluasi operasi standar dalam hal pelaksanaan kurikulum 2013 yakni penyesuaian Garis Besar Pedoman Pembelajaran, penyusunan program pembelajaran, penyusunan modul, pengelolaan pembelajaran, penilaian kegiatan dan hasil belajar. implementasi guru pada faktor evaluasi ini akan sangat berpengaruh pada tindak lanjut guru penjas dalam melaksanakan implementasi kurikulum 2013.

#### **4. Implementasi Guru Penjas terhadap Kurikulum 2013**

Guru adalah salah satu ujung tombak dalam menunjangnya pelaksanaan kurikulum 2013. Keberhasilan sebuah program tidak terlepas dari implementasi yang dilakukan guru penjas terkait dengan pelaksanaan program tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini upaya guru penjas ditekankan pada faktor persiapan, faktor pelaksanaan, dan faktor evaluasi.

Dari data diatas, implementasi guru penjas terhadap kurikulum 2013 di SD Negeri Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang, yaitu dapat dilihat bahwa dari 23 responden yang disebarluaskan kuesioner, diperoleh distribusi jawaban responden untuk faktor implementasi guru penjas terhadap kurikulum 2013, yaitu sebanyak 3,96% menjawab rendah, sebanyak 34,78% menjawab sedang, sebanyak 47,63% menjawab tinggi, dan 13,62% menjawab sangat tinggi. Tampak bahwa dari 23 responden tersebut didominasi oleh responden yang menjawab tinggi, yaitu sejumlah 47,63%.

Selain implementasi atau pelaksanaan guru penjas terhadap kurikulum 2013 yang terdiri atas faktor persiapan, faktor pelaksanaan, dan faktor evaluasi; maka keberhasilan implementasi kurikulum 2013 juga didasarkan pada aspek pengalaman kerja, pelatihan atau *training*, dan pembelajaran yang mencakup evaluasi dan pengelolaan kelas.

Pada aspek pengalaman kerja dititikberatkan pada pengalaman guru penjas pada dunia lapangan yang mana menunjang pengetahuan yang didapat secara empiristik di lapangan. Pendidikan jasmani yang menitikberatkan pada suatu pencapaian kompetensi siswa membuat guru terlebih dahulu harus mempunyai gambaran yang secara luas dan tidak hanya disampaikan secara rasional atau logika melainkan juga suatu profesional guru dalam empristik pendidikan jasmani.

Sesuai hasil pengolahan di atas, dapat diketahui bahwa lamanya masa kerja responden berkisar dari 1 tahun sampai dengan 36 tahun dengan rata-rata 21.8078 tahun dan standar deviasi 10.6928 tahun. Tampak bahwa dari 23 responden tersebut didominasi oleh responden yang bermasa kerja 23-25 tahun.

Ini menunjukan kalau pencarian pengetahuan pengalaman guru pada dunia lapangan yang menunjang pengetahuan yang didapat secara empiristik di lapangan sebagian besar melaksanakan dengan tidak begitu baik. Dari hasil data yang didapat juga memperlihatkan kalau sebagian guru penjas kurang melirik empiristisme pengetahuan sebagai suatu sarana yang menunjang proses penyampaian sesuai kenyataan yang ada di dunia lapangan atau sejenisnya.

Pelatihan, pembekalan, sarasehan atau seminar dilakukan guna memberikan pengetahuan dan bekal bagi guru dalam melaksanakan kurikulum sehingga guru nantinya siap dalam melaksanakan kurikulum 2013. Sementara studi banding dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada guru agar mengetahui kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh siswa yang bisa menjadi atau acuan untuk mencari referensi yang berkaitan dengan hal tersebut.

Seminar, sarasehan, pelatihan atau training dan juga studi banding yang menjadi suatu penggalian informasi yang berarti tidak semua guru melaksanakan hal tersebut. Dalam hal ini upaya guru penjas yang bersifat empiristik dan rasionalistik ini secara garis besar tidak dilaksanakan dengan begitu baik. Hal ini tentunya akan juga berimplikasi pada pengetahuan akan lapangan dan perkembangan informasi yang baru akan perkembangan dunia lapangan.

Pembelajaran penjas sesuai kurikulum 2013 merupakan pembelajaran dimana hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa, sistem penyampaian, dan indikator pencapaian hasil belajar dirumuskan secara tertulis. Pada aspek ini membahas tentang evaluasi yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi yang beruntut pada pembelajaran didalam kelas.

Hal yang menjadi utama guru dalam pelaksanaan program kurikulum adalah evaluasi dan pembelajaran itu sendiri. Guru penjas di SD Negeri Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang sebagian besar sudah melakukan hal tersebut dengan baik walaupun memang ada sebagian guru belum melaksanakan upaya tersebut dengan baik.

### **a. Evaluasi Penjas**

Ada beberapa hal yang harus menjadi faktor ini yaitu penilaian berbasis kelas, model tes yang dilakukan oleh guru (tes tertulis, observasi atau wawancara), penyusunan instrumen tes (misalnya tes formatif), verifikasi, pembuatan leger (buku yang berisi tentang pencapaian hasil belajar siswa satu kelas tentang kemampuan prestasi dan catatan pribadi dalam satu bulan) dan pengisian administrasi berupa laporan nilai (rapor). Hal itu perlu diperhitungkan adalah bagaimana tindak lanjut terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Penilaian berbasis kelas, model tes, penyusunan instrumen tes, verifikasi, pembuatan leger dan pengisian administrasi berupa laporan nilai sudah dilakukan dengan tinggi oleh sebagian besar guru penjas di SD Negeri Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, dengan kata lain guru di tempat tersebut sudah melakukan upaya yang tinggi dalam mengevaluasi maupun dalam administrasi penilaianya.

### **b. Pengelolaan Kelas (Pembelajaran)**

Pembelajaran yang diterapkan dalam Proses Belajar Mengajar di kelas. Dalam Proses Belajar Mengajar(PBM) di kelas, guru diharapkan mampu mengembangkan kompetensi-kompetensi yang diterapkan dalam kurikulum dengan menggunakan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan memotivasi siswa agar berperan secara aktif dalam Proses Belajar Mengajar.

Proses belajar mengajar, guru penjas telah cukup mengembangkan strategi/metode pembelajaran, melakukan evaluasi, dan komunikasi yang

cukup menunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Dari dari pengamatan yang dilakukan hampir guru melakukan hal itu dengan baik.

Guru penjas di SD Negeri Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 tentunya juga mengalami kendala-kendala. Kendala-kendala atau hambatan itulah yang akan menjadi masukan berarti untuk pengembangan dalam program kurikulum berbasis logika, etika dan estetika. Pada faktor ini menitik beratkan pada kedala-kendala guru terutama pada penyusunan modul, fasilitas, pembelajaran dan kendala-kendala lain yang dialami guru berdasarkan oleh pengalaman yang didapat.

Silabus dalam kurikulum 2013 harus dibuat oleh guru yang bersangkutan dengan acuan yang telah ditetapkan. Silabus mencakup kemampuan dasar nantinya akan dikembangkan menjadi materi pembelajaran, langkah-langkah menentukan pengalaman belajar siswa, alokasi waktu, sumber bahan serta sumber pustaka yang digunakan. Sebagai sebuah sistem, silabus merupakan satu kesatuan yang mempunyai tujuan, terdiri atas bagian-bagian atau komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tersebut.

Keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 tidak lepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar dan juga fasilitas yang mendukung berjalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini faktor yang dia ambil adalah ketersediaan alat pada saat akan menyampaikan materi, sarana lain yang mendukung dan kesulitan yang berhubungan dengan fasilitas oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Tetapi pada indikator ini mengungkap kesulitan-kesulitan

yang dialami guru dalam hal evaluasi, proses belajar mengajar, penguasaan materi dalam kelas dan pergantian penjas yang juga berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Selain hal-hal diatas guru penjas di SD Negeri Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang juga masih mempunyai kendala lain. Kuesioner yang berupa pengisian yang diberikan kepada guru di SD Negeri juga berupa aspirasi perorangan yang perlu diperhitungkan dan dialami guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Kendala-kendala itu adalah:

- 1) Fasilitas dan Media sangat minim dan bahkan belum tersedia sehingga sebagian praktek dilaksanakan diluar sekolah atau instansi yang sudah diajak bekerja sama.
- 2) Motivasi belajar siswa rendah.
- 3) Waktu yang tersedia kurang memadai.
- 4) Administrasi yang banyak sehingga persiapan materi yang minim.
- 5) Bahan ajar yang disediakan tidak sesuai dengan yang ada dikurikulum 2013.
- 6) Belum semua guru penjas memiliki dokumen kurikulum 2013 sesuai dengan bidang keolahragaannya.
- 7) Kesiapan sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana pendukung belum sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013.
- 8) Belum sepenuhnya guru penjas menggunakan modul dalam mengajar
- 9) Belum tersedianya buku penunjang baik disekolah dan toko buku.
- 10) Belum semuanya guru menerima sosialisasi tentang kurikulum 2013.

11) Kesiapan guru penjas yang belum fokus karena kesejahteraan guru yang kurang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dalam Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi guru penjas sudah tinggi dalam mengimplementasi kurikulum 2013. Berdasarkan pada data dari 23 responden yang disebarluaskan kuesioner, 56,5% berjenis kelamin Laki-laki dan 43,5% berjenis kelamin Perempuan, 21,7% berstatus guru penjas honorer dan 78,3% berstatus guru penjas PNS, dan bermasa kerja rata-rata 21.8078 tahun dengan standar deviasi 10.6928 tahun.

Implementasi kurikulum 2013 guru penjas dilihat dari 3 faktor adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan menunjukkan hasil tinggi, yaitu sebanyak 3,8% menjawab rendah, sebanyak 34,8% menjawab sedang, sebanyak 47,0% menjawab tinggi, dan sebanyak 14,5% menjawab sangat tinggi.
- b. Pelaksanaan menunjukkan hasil tinggi, yaitu sebanyak 4,9% menjawab rendah, sebanyak 37,1% menjawab sedang, sebanyak 47,3% menjawab tinggi, dan sebanyak 10,8% menjawab sangat tinggi.
- c. Evaluasi menunjukkan hasil tinggi, yaitu sebanyak 1,2% menjawab rendah, sebanyak 27,3% menjawab sedang, sebanyak 50,3% menjawab tinggi, dan 21,1% menjawab sangat tinggi.

Dari tiga faktor tersebut, maka dapat dikatakan bahwa implementasi guru penjas terhadap Kurikulum 2013 berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak

3,96% menjawab rendah, sebanyak 34,78% menjawab sedang, sebanyak 47,63% menjawab tinggi, dan 13,62% menjawab sangat tinggi. Namun demikian implementasi kurikulum 2013 guru pendidikan jasmani masih perlu ditingkatkan agar hasilnya bisa optimal.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Di dalam pelaksanaan penelitian tentang implementasi kurikulum 2013 guru penjas di Sekolah Dasar Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang, peneliti menyadari akan adanya keterbatasan dan kekurangan penelitian ini. Keterbatasan selama penelitian yaitu :

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan terhadap sekolah lain, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan.
2. Penelitian ini dilakukan dengan prefektif subyektif responden sehingga kebenarannya relatif.

## **C. Saran**

1. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru penjas harus terus ditingkatkan, hal ini berkaitan dengan upaya guru penjas yang belum maksimal. Guru seharusnya memaksimalkan penggunaan fasilitas pembelajaran yang tersedia sesuai dengan fungsinya. Selain itu guru juga hendaknya melakukan evaluasi secara berkesinambungan terhadap materi

yang telah diajarkan serta komunikasi yang lebih baik dengan siswa dan orang tua siswa.

2. Lembaga sekolah

Pengadaan fasilitas sendiri, karena dengan menggunakan fasilitas sendiri siswa tidak merasa ada keraguan atau kehati-hatian yang berlebih untuk menggunakan fasilitas.

3. Peneliti

Peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini sebaiknya memakai instrumen secara komprehensif sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan menggambarkan realita yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S Suryobroto, (2001). *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*.Yogyakarta : FIK UNY.
- Anton Supianto, Junaidi H. Matsum, Rum Rosyid.(2014). *Persepsi Guru IPS terhadap Kurikulum 2013 (Studi Kasus pada SMP Negeri 10 Pontianak)*. Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan.
- Arma Abdullah dan Agus Manadji, (1994). *Dasar Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum Edisi Revisi cetakanKeempat*.Yogyakarta: Andi Offset.
- ImamGhozali.(2011). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan IX*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karyanto. (2013). *Survey Implementasi Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Penjasorkes Di SD Negeri Se Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2012 / 2013. Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru danDosen*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(2012). *Pengembangan Kurikulum 2013*. <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/udi-publik-kurikulum-2013-2>. Di akses 17 Oktober 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(2012). *Power Point Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*.
- Masidjo.(2005). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Miftah Thoha.(2008). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Fisipol UGM.

Oemar Hamalik, (1990). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru.

Okezone.com.(2012). *Guru Harus Pahami Kurikulum Baru*.  
<http://kampus.okezone.com/read/2012/11/26/373/723366/guru-harus-pahami-kurikulum-baru>. Di akses 20 Oktober 2014.

Resmaningrum Yuni Haryono. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 4 Kalasan*. Skripsi. Yogyakarta: FBS UNY.

Rezki Wanda Febriya& Wiryo Nuryono.(2014). *Survei tentang Persepsi dan Kesiapan Konselor terhadap Bimbingan dan Konseling Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Surabaya Selatan*.Program Studi BK, Jurusan PPB, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Robbins,Stephen P.(2007). *Organization Theory: Structure, Design and Applications*.Terjemahan Yusuf Udaya. Jakarta: Lie. Ec, Arean.

Soebroto (1976). *Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. Depdikbud.Jakarta.

Sugiyono.(2007). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta Bandung.

Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sukintaka (1992). *Pendidikan Jasmani Merupakan Wahana Pencapaian Manusia Indonesia Seutuhnya Yang Berkualitas*. Yogyakarta : FPOK IKIP Yogyakarta.

Suwondo, Mariani Natalina L, & Vivi Triska.(2014). *Persepsi Guru Biologi Menghadapi Kurikulum 2013 pada tingkat Satuan Sekolah Menengah Negeri di Kota Pekanbaru*.Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Riau Pekanbaru 28293

# **LAMPIRAN**

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : **BARUN NASHIR**.....

Nomor Mahasiswa : **11601247176**.....

Program Studi : SI PGSD Penjas

Judul Skripsi : **PERSIPEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013**.....

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : ..... **15** ..... s/d ..... **31 Desember 2014** .....

Tempat / objek : **SEKOLAH DASAR DI KEC. SRUMBUNG** .....

Atas perhatian , bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih .

Yogyakarta, **11 Desember 2014** .....

Yang mengajukan,

  
**BARUN NASHIR** .....  
NIM. **11601247176**

Mengetahui :

Kaprodi SI PGSD Penjas,



Drs. Sriawan, M.Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing,

  
**M. HUSNI THAMRIN, M. Pd.**  
**19491101 198103 1001**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta. Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 708/UN.34.16/PP/2014  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Desember 2014

Yth. : Ka. UPTD Kec. Srumbung  
Kab. Magelang, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Prodi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 15 s.d. 31 Desember 2014  
Tempat/obyek : Sekolah Dasar Di Kec. Srumbung, Magelang  
Judul Skripsi : Persepsi Guru Penjas Sekolah Dasar Di Kecamatan Srumbung Magelang Terhadap Kurikulum 2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD .....
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 708/UN.34.16/PP/2014  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Desember 2014

Yth. : Ka. UPTD Kec. Srumbung  
Kab. Magelang, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Prodi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 15 s.d. 31 Desember 2014  
Tempat/obyek : Sekolah Dasar Di Kec. Srumbung, Magelang  
Judul Skripsi : Persepsi Guru Penjas Sekolah Dasar Di Kecamatan Srumbung Magelang Terhadap Kurikulum 2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD .....
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

# **LAMPIRAN**

# **ANGKET PENELITIAN**

KODE : .....

## ANGKET

### IMPLEMENTASI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013 ATAU K-2013

#### **PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

1. Kuesioner ini terdiri dari 2 (dua) bagian  
Bagian I : Identitas Responden  
Bagian II: Implementasi Guru Terhadap Kurikulum 2013 atau K-2013
2. Berilah tanda silang (X) untuk jawaban yang paling Bpk /Ibu anggap sesuai dengan keadaan pada kotak yang disediakan di sebelah kanan setiap pernyataan.
3. Pilihlah:  
ST : Jika Bpk /Ibu sangat tinggi dengan pernyataan  
T : Jika Bpk /Ibu tinggi dengan pernyataan  
S : Jika Bpk /Ibu sedang dengan pernyataan  
R : Jika Bpk /Ibu rendah dengan pernyataan  
SR : Jika Bpk /Ibu sangat rendah dengan pernyataan

#### **BAGIAN I**

##### **Identitas Responden**

4. Apakah sekolah anda melaksanakan Kurikulum Tahun 2013 atau K-2013 ? Ya / Tidak  
Kalau Ya isilah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini
5. Status Guru : a. Guru Negeri ( PNS )  
b. Guru Tetap Yayasan  
c. Guru Bantu / Kontrak Yayasan  
d. Guru Honorer
6. Masa Kerja : .....

**BAGIAN II**  
**Implementasi Guru Terhadap Kurikulum 2013 Atau K-2013**

No	Pernyataan <b>Persiapan : Butir 1 -15</b>	Alternatif Jawaban				
		SR	R	S	T	ST
1.	K-2013 guru wajib membuat RPP.	SR	R	S	T	ST
2.	K-2013 RPP wajib mencantumkan KD dan KI.	SR	R	S	T	ST
3.	RPP K-2013 perumusan indicator harus sesuai dengan KD dan KI.	SR	R	S	T	ST
4.	K-2013 perumusan tujuan pembelajaran harus sesuai dengan kompetensi dasar.	SR	R	S	T	ST
5.	RPP K-2013 pemilihan sumber belajarnya wajib disesuaikan dengan KD dan KI.	SR	R	S	T	ST
6.	RPP K-2013 pemilihan sumber belajar wajib disesuaikan dengan KD dan KI.	SR	R	S	T	ST
7.	RPP K-2013 pembelajaran wajib menampilkan pendahuluan, inti, penutup.	SR	R	S	T	ST
8.	K-2013 tidak wajibkan guru membuat RPP karena sudah profesional.	SR	R	S	T	ST
9.	RPP kurikulum 2013 tidak wajib mencantumkan KD dan KI.	SR	R	S	T	ST
10.	K-2013 perumusan tujuan pembelajaran tidak harus sesuai dengan KD.	SR	R	S	T	ST
11.	RPP K-2013 pemilihan media belajar tidak wajib disesuaikan dengan KD dan KI.	SR	R	S	T	ST
12.	K-2013 guru wajib menyiapkan buku guru dan buku siswa.	SR	R	S	T	ST
13.	K-2013 guru sebelum pembelajaran wajib menyiapkan alat-alat.	SR	R	S	T	ST
14.	K-2013 guru tidak wajib menyiapkan buku guru dan buku siswa.	SR	R	S	T	ST
15.	K-2013 guru tidak wajib menyiapkan alat-alat.	SR	R	S	T	ST
<b>Pelaksanaan : Butir 16 - 38</b>						
16.	K-2013 guru wajib mengucapkan salam.	SR	R	S	T	ST
17.	K-2013 guru wajib mempresensi siswa.	SR	R	S	T	ST
18.	K-2013 pada apersepsi guru wajib memberikan pertanyaan menantang.	SR	R	S	T	ST
19.	K-2013 guru wajib menyampaikan manfaat materi pelajaran.	SR	R	S	T	ST
20.	K-2013 guru wajib mendemonstrasikan yang terkait dengan tema.	SR	R	S	T	ST
21.	K-2013 guru tidak harus memberikan pertanyaan menantang.	SR	R	S	T	ST
22.	K-2013 guru tidak harus mengucapkan salam.	SR	R	S	T	ST
23.	K-2013 guru tidak harus mempresensi siswa.	SR	R	S	T	ST

24.	K-2013 guru tidak harus menyampaikan manfaat materi pelajaran.	SR	R	S	T	ST
25.	K-2013 guru wajib menyampaikan materi secara sistematis.	SR	R	S	T	ST
26.	K-2013 guru wajib menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	SR	R	S	T	ST
27.	K-2013 guru tidak harus menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	SR	R	S	T	ST
28.	K-2013 guru tidak harus menyampaikan materi secara sistematis.	SR	R	S	T	ST
29.	K-2013 guru wajib memfasilitasi siswa untuk mengamati.	SR	R	S	T	ST
30.	K-2013 guru wajib memfasilitasi siswa untuk bertanya.	SR	R	S	T	ST
31.	K-2013 guru wajib memfasilitasi siswa untuk mencoba.	SR	R	S	T	ST
32.	K-2013 guru wajib memberikan tes lisan atau tulisan.	SR	R	S	T	ST
33.	K-2013 guru wajib mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	SR	R	S	T	ST
34.	K-2013 guru tidak harus memfasilitasi siswa untuk mengamati.	SR	R	S	T	ST
35.	K-2013 guru tidak harus memfasilitasi siswa untuk bertanya.	SR	R	S	T	ST
36.	K-2013 guru tidak harus memfasilitasi siswa untuk mencoba.	SR	R	S	T	ST
37.	K-2013 guru tidak harus memberikan tes lisan atau tulisan.	SR	R	S	T	ST
38.	K-2013 guru tidak harus mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	SR	R	S	T	ST
<b>Evaluasi : Butir 39 - 45</b>						
39.	K-2013 guru wajib memberikan penilaian spiritual.	SR	R	S	T	ST
40.	K-2013 guru wajib memberikan penilaian sosial.	SR	R	S	T	ST
41.	K-2013 guru wajib memberikan penilaian kognitif.	SR	R	S	T	ST
42.	K-2013 guru wajib memberikan penilaian psikomotor.	SR	R	S	T	ST
43.	K-2013 guru wajib menggabungkan penilaian spiritual, sosial, kognitif, psikomotor.	SR	R	S	T	ST
44.	K-2013 guru tidak harus memberikan penilaian sosial.	SR	R	S	T	ST
45.	K-2013 guru tidak harus memberikan penilaian spiritual.	SR	R	S	T	ST

# **LAMPIRAN**

## **TABEL DESKRIPSI FAKTOR PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI**

## Tabel Deskripsi Faktor Persiapan

### Butir \* AlternatifJawaban \* KategoriCrosstabulation

Kategori	AlternatifJawaban					Total	
	SR	R	S	T	ST		
Persiapan Butir 1	Count	0	0	1	14	8	23
	% within Butir	.0%	.0%	4.3%	60.9%	34.8%	100.0%
2	Count	0	0	1	11	11	23
	% within Butir	.0%	.0%	4.3%	47.8%	47.8%	100.0%
3	Count	0	0	0	17	6	23
	% within Butir	.0%	.0%	.0%	73.9%	26.1%	100.0%
4	Count	0	0	0	20	3	23
	% within Butir	.0%	.0%	.0%	87.0%	13.0%	100.0%
5	Count	0	0	2	18	3	23
	% within Butir	.0%	.0%	8.7%	78.3%	13.0%	100.0%
6	Count	0	0	3	16	4	23
	% within Butir	.0%	.0%	13.0%	69.6%	17.4%	100.0%
7	Count	0	0	0	18	5	23
	% within Butir	.0%	.0%	.0%	78.3%	21.7%	100.0%
8	Count	0	4	16	3	0	23
	% within Butir	.0%	17.4%	69.6%	13.0%	.0%	100.0%
9	Count	0	4	17	1	1	23
	% within Butir	.0%	17.4%	73.9%	4.3%	4.3%	100.0%
10	Count	0	0	22	1	0	23
	% within Butir	.0%	.0%	95.7%	4.3%	.0%	100.0%
11	Count	0	0	18	4	1	23
	% within Butir	.0%	.0%	78.3%	17.4%	4.3%	100.0%
12	Count	0	0	0	20	3	23
	% within Butir	.0%	.0%	.0%	87.0%	13.0%	100.0%
13	Count	0	0	0	18	5	23
	% within Butir	.0%	.0%	.0%	78.3%	21.7%	100.0%
14	Count	0	2	21	0	0	23
	% within Butir	.0%	8.7%	91.3%	.0%	.0%	100.0%
15	Count	0	3	19	1	0	23
	% within Butir	.0%	13.0%	82.6%	4.3%	.0%	100.0%
Total	Count	0	13	120	162	50	345
	% within Butir	.0%	3.8%	34.8%	47.0%	14.5%	100.0%

(Sumber: Data penelitian yang diolah)  
**Tabel Deskripsi Faktor Pelaksanaan**

**Butir \* AlternatifJawaban \* KategoriCrosstabulation**

Kategori	AlternatifJawaban					Total
	SR	R	S	T	ST	
Pelaksanaan Butir 16 Count	0	0	0	7	16	23
% within Butir	.0%	.0%	.0%	30.4%	69.6%	100.0%
17 Count	0	0	0	11	12	23
% within Butir	.0%	.0%	.0%	47.8%	52.2%	100.0%
18 Count	0	0	4	19	0	23
% within Butir	.0%	.0%	17.4%	82.6%	.0%	100.0%
19 Count	0	0	0	20	3	23
% within Butir	.0%	.0%	.0%	87.0%	13.0%	100.0%
20 Count	0	0	1	19	3	23
% within Butir	.0%	.0%	4.3%	82.6%	13.0%	100.0%
21 Count	0	0	5	17	1	23
% within Butir	.0%	.0%	21.7%	73.9%	4.3%	100.0%
22 Count	0	16	7	0	0	23
% within Butir	.0%	69.6%	30.4%	.0%	.0%	100.0%
23 Count	0	6	17	0	0	23
% within Butir	.0%	26.1%	73.9%	.0%	.0%	100.0%
24 Count	0	0	21	2	0	23
% within Butir	.0%	.0%	91.3%	8.7%	.0%	100.0%
25 Count	0	0	1	19	3	23
% within Butir	.0%	.0%	4.3%	82.6%	13.0%	100.0%
26 Count	0	0	0	20	3	23
% within Butir	.0%	.0%	.0%	87.0%	13.0%	100.0%
27 Count	0	0	20	3	0	23
% within Butir	.0%	.0%	87.0%	13.0%	.0%	100.0%
28 Count	0	0	9	13	1	23
% within Butir	.0%	.0%	39.1%	56.5%	4.3%	100.0%
29 Count	0	0	3	17	3	23
% within Butir	.0%	.0%	13.0%	73.9%	13.0%	100.0%
30 Count	0	0	2	17	4	23
% within Butir	.0%	.0%	8.7%	73.9%	17.4%	100.0%
31 Count	0	0	0	17	6	23
% within Butir	.0%	.0%	.0%	73.9%	26.1%	100.0%
32 Count	0	0	2	20	1	23
% within Butir	.0%	.0%	8.7%	87.0%	4.3%	100.0%
33 Count	0	0	3	19	1	23

	% within Butir	.0%	.0%	13.0%	82.6%	4.3%	100.0%
34	Count	0	2	19	2	0	23
	% within Butir	.0%	8.7%	82.6%	8.7%	.0%	100.0%
35	Count	0	1	21	1	0	23
	% within Butir	.0%	4.3%	91.3%	4.3%	.0%	100.0%
36	Count	0	1	20	2	0	23
	% within Butir	.0%	4.3%	87.0%	8.7%	.0%	100.0%
37	Count	0	0	21	2	0	23
	% within Butir	.0%	.0%	91.3%	8.7%	.0%	100.0%
38	Count	0	0	20	3	0	23
	% within Butir	.0%	.0%	87.0%	13.0%	.0%	100.0%
Total	Count	0	26	196	250	57	529
	% within Butir	.0%	4.9%	37.1%	47.3%	10.8%	100.0%

(Sumber: Data penelitian yang diolah)

**Tabel Deskripsi Faktor Evaluasi**

**Butir \* AlternatifJawaban \* KategoriCrosstabulation**

Kategori		AlternatifJawaban					Total
		SR	R	S	T	ST	
Evaluasi Butir 39	Count	0	0	0	13	10	23
	% within Butir	.0%	.0%	.0%	56.5%	43.5%	100.0%
40	Count	0	0	0	17	6	23
	% within Butir	.0%	.0%	.0%	73.9%	26.1%	100.0%
41	Count	0	0	0	16	7	23
	% within Butir	.0%	.0%	.0%	69.6%	30.4%	100.0%
42	Count	0	0	0	16	7	23
	% within Butir	.0%	.0%	.0%	69.6%	30.4%	100.0%
43	Count	0	0	2	17	4	23
	% within Butir	.0%	.0%	8.7%	73.9%	17.4%	100.0%
44	Count	0	1	21	1	0	23
	% within Butir	.0%	4.3%	91.3%	4.3%	.0%	100.0%
45	Count	0	1	21	1	0	23
	% within Butir	.0%	4.3%	91.3%	4.3%	.0%	100.0%
Total	Count	0	2	44	81	34	161
	% within Butir	.0%	1.2%	27.3%	50.3%	21.1%	100.0%

(Sumber: Data penelitian yang diolah)

# **LAMPIRAN**

## **SD NEGERI SE KECAMATAN SRUMBUNG**

## SD DI KECAMATAN SRUMBUNG

### SD Negeri

No	Nama Sekolah	Status	Kepala Sekolah	Alamat
1	SDN Srumbung 1	N	H. Sudardjo, S.Pd	Jln Joyoningrat Km 4, Srumbung
2	SDN Srumbung 2	N	I. Suyitno, S.Pd.	Jln Joyoningrat Km 2, Srumbung
3	SDN kradenan 1	N	Yulius Jumiyo	Kradenan, Kradenan, Srumbung
4	SDN Kradenan 2	N	Harjudi	Tegalancar, Kradenan, Srumbung
5	SDN Kradenan 3	N	Isti Faizah, S.Pd.	Srumbung Ngisor, Kradenan, Srumbung
6	SDN Banyuadem	N	Zamroni, S.Pd.	Trolikan, Banyuadem, Srumbung
7	SDN Sikepan 1	N	Nur Khasanatun, S.Pd	Jln Gulon Soka Km. 5 Bringin, Srumbung
8	SDN Sikepan 2	N	Drs. Suprayitno	Sikepan, Bringin, Srumbung
9	SDN Jamblangan	N	Suyadi, S.Pd.SD	Jamblangan, Bringin, Srumbung
10	SDN Jerukagung 1	N	Suyadi, S.Pd.SD	Jln Supono Jerukagung, Srumbung
11	SDN Kaliurang 1	N	Kaminem, S.Pd.SD.	Jrakah, Kaliurang, Srumbung
12	SDN Kaliurang 2	N	Suyami, S.Pd.	Kaliurang Selatan, Kaliurang, Srumbung
13	SDN Sudimoro 1	N	Sukarjo, S.Pd.	Jln Salam Bulu Km 4, Sudimoro, Srumbung
14	SDN Sudimoro 2	N	Jumilah, S.Pd.SD.	Jln Joyo Sentono Km 3, Kranggan, Sudimoro, Srumbung

15	SDN Pandanretno	N	Joko Winarto, S.Pd.	Pelas, Pandanretno, Srumbung
16	SDN Bringin 1	N	Muh Yunus, S.Pd.	Grantingan, Bringin, Srumbung
17	SDN Polengan	N	Kamidi, S.Pd.	Polengan, Srumbung
18	SDN Kamongan	N	Suladi, S.Pd.	Kamongan, Srumbung
19	SDN Mranggen 2	N	Siti Suwarni, A.Ma.Pd.	Mranggensari, Mranggen, Srumbung
20	SDN Pucanganom	N	I. Suyitno, S.Pd.	Sudimoro, Pucanganom, Srumbung
21	SDN Kemiren	N	Suyami, S.Pd.	Kemiren, Srumbung
22	SDN Tegalrandu	N	Genduk Susiyati, S.Pd.SD	Losari, Tegalrandu, Srumbung

# **LAMPIRAN**

## **SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH**



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI KALIURANG I  
Alamat : Jarakah, Kaliurang, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 096 / 20.05.14. SD / VI / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KAMINEM, S.Pd.SD.  
NIP : 19630604 198304 2 004  
Pangkat,gol/ruang : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Kaliurang 1 dengan judul “ *PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* ” pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaliurang, 23 Juni 2015

Kepala SD N Kaliurang I  
KAMINEM, S.Pd.SD.  
NIP 19630604 198304 2 004





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUADEM  
Alamat : *Trolikan, Banyuadem, Srumbung, Magelang*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : *900.42. / 20.05.6 SD / 11 / 2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ZAMRONI, S. Pd.**  
NIP : 19561110 197701 1 004  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

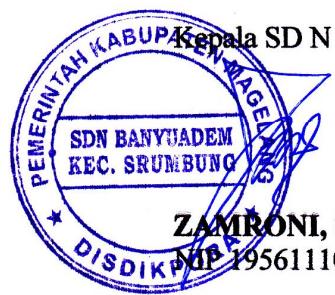
Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Banyuadem dengan judul "*PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013*" pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuadem, .....*20 Jun*..... 2015

Kepala SD N Banyuadem





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGARANDU  
Alamat : Losari, Tegalrandu, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422.24/20.05.27/SD / M / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GENDUK SUSIYATI, S.Pd.SD  
NIP : 19620101 198201 2 019  
Pangkat,gol/ruang : Pembina / IVa.  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Tegalrandu dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Juli sampai bulan Agustus dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegalrandu, .....18... Jun..... 2015

Kepala SD N Tegalrandu



.....GENDUK SUSIYATI, S.Pd.SD  
NIP 19620101 198201 2 019.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI PUCANGANOM  
Alamat : Pucanganom, Sudimoro, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 63/441/20.05.13.. SD / v / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I.Suyitno, S.Pd.  
NIP : 19590415 197911 1 005  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Pucanganom dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANGTERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Juli sampai bulan Agustus dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pucanganom, ....13.... Jan..... 2015

Kepala SD N Pucanganom

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
SDN PUCANGANOM  
KEC. SRUMBUNG  
DISDIKPORT  
ISUYITNO, S.Pd.  
NIP 19590415 197911 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI MRANGGEN 2

Alamat : Mranggen Sari, Mranggen, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 70/05... / 20.05.44. SD / V.II/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Suwarni, A.Ma.Pd.  
NIP : 19561010 197802 2 007  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Mranggen 2 dengan judul “ *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* ” pada bulan Juli sampai bulan Agustus dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mranggensari, ..... 20 ..... Jun ..... 2015





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI SRUMBUNG 2  
Alamat : Cawakan, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 60.1.a.3 / 20.052-1.. SD / V/ 1 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I.Suyitno, S.Pd.  
NIP : 19590415 197911 1 005  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Srumbung 2 dengan judul “ *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* “ pada bulan Juli sampai bulan Agustus dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Srumbung, ..... 19 ... Jun ... 2015

Kepala SD N Srumbung 2



I.SUYITNO, S.Pd.  
NIP 19590415 197911 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI KRADENAN 3

Alamat : Srumbung Ngisor, Kradenan, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 71.06.2/20.05.2.. SD / VI / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISTI FAIZAH, S.Pd.  
NIP : 19590601 197911 2 004  
Pangkat,gol/ruang : Pembina / V/10  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Kradenan 3 dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kradenan, ..... 22 Juni ..... 2015

Kepala SD N Kradenan 3





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI KALIURANG 2

Alamat : Kaliurang, Kaliurang, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.704 20.05..6.. SD / VI / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suyami, S.Pd.  
NIP : 19611111 198201 2 014  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Kaliurang 2 dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaliurang, ..... 22. Juni ..... 2015

Kepala SD N Kaliurang 2





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI SUDIMORO 2

Alamat : Jln Joyo Sentono Km 3, Krangan, Sudimoro, Srumbung, Magelang 085729532230

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 408 / 20.05.17 SD / VI / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumilah, S.Pd.SD.  
NIP : 19610101 198304 2 006  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala SD N Sudimoro 2 Kecamatan Srumbung

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Sudimoro 2 dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sudimoro, 25 Juni 2015





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI KAMONGAN  
Alamat : Berukan, Kamongan, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/43/20.05.24. SD / 06 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suladi, S.Pd.  
NIP : 19591215 197911 1 008  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Kamongan dengan judul “ *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* “ pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kamongan, .....24....Juni..... 2015

Kepala SD N Kamongan





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI PANDANRETNO  
Alamat : Pelas, Pandanretno, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422.../20.05..1.8 SD/46/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joko Winarto S. Pd  
NIP : 136202011982011003  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Pandanretno dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANGTERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandanretno, 21.....Juni.....2015





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMIREN  
Alamat : Kemiren, Kemiren, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 431.96.1/20.05..!5.. SD / 14 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suyami, S.Pd.  
NIP : 19611111 198201 2 014  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Kemiren dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kemiren, ..... 22. JUNI.... 2015

Kepala SD N Kemiren

  
SUYAMI, S.Pd.  
NIP 19611111 198201 2 014



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI POLENGAN  
Alamat : Polengan, Polengan, Srumbung, Magelang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 63/050 20.05.2015 SD /IV/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KAMIDI. S. Pd.  
NIP : 45903271978111002  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Polengan 1 dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polengan, ..... 20 ..... Juni ..... 2015





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI BRINGIN I

Alamat : Grantingan, Bringin, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 016.../20.05.19.. SD/1/1/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh Ferrus .  
NIP : 19640815199211002 .  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV /a Renata Tk ] in/d .  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Bringin 1 dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bringin, ..... 22. Jun. .... 2015

Kepala SD N Bringin



NIP 19640815199211002 .



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI SIKEPAN 2  
Alamat : Mandran, Sikepan, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 312.104 / 20.05.2... SD / v// 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Suprayitno  
NIP : 19550822 198304 1 001  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Sikepan 2 dengan judul "PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013" pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sikepan, ..... 21 ..... Jun ..... 2015





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG

**SEKOLAH DASAR NEGERI KRADENAN I**

Alamat : Kradenan, Kradenan, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 42-7/04 / 20.05.2015 SD / v.1 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julius Jumiya  
NIP : 19570120 197701 1 002  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV /a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Kradenan 1 dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kradenan, ..... 18 Jun ..... 2015

Kepala SD N Kradenan I





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI SRUMBUNG I

Alamat : Srumbung, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : ..421/02/20.05.11.. SD / VI / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.Sudardjo, S.Pd.  
NIP : 19550707 197512 1 003  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Srumbung 1 dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Juli sampai bulan Agustus dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Srumbung, ....18....Juni..... 2015



H.SUDARDJO, S.Pd.  
NIP 19550707 197512 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI KRADENAN 2  
Alamat : Tegalancar, Kradenan, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 4.2.4/60/20.05.4.1/SD/100/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harjudi  
NIP : 19560120 197802 1 004  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Kradenan 2 dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kradenan, ..... 23 Jan 2015

Kepala SD N Kradenan 2  
SDN KRADENAN 2  
KEC. SRUMBUNG  
DIDIKFOENI HARJUDI  
NIP 19560120 197802 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI JAMBLANGAN  
Alamat : Cabean, Bringin, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 78/0.40/ 20.05.24. SD / 06 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUYADI S. Pd.  
NIP : 1965 0706 1986 08 1002  
Pangkat,gol/ruang : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

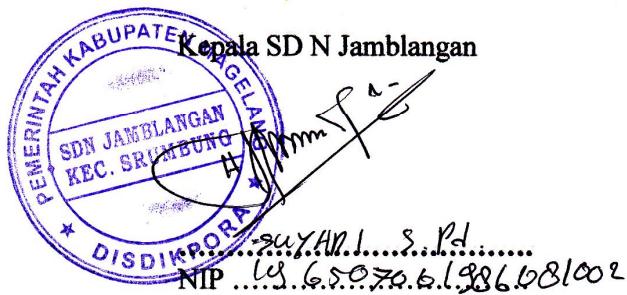
Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Jamblangan dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Juli sampai bulan Agustus dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jamblangan, .....18.. Jan..... 2015





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI JERUKAGUNG I  
Alamat : Jerukagung, Jerukagung, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 28.1043/20.05..24. SD / 06 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUYAPI S.Pd  
NIP : 196507061986081002  
Pangkat,gol/ruang : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Jerukagung 1 dengan judul "PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013" pada bulan Juli sampai bulan Agustus dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jerukagung, .....

Kepala SD N Jerukagung I

  
.....SUYAPI.....S.Pd.....  
NIP 196507061986081002



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SIKEPAN I**  
Alamat : *Dermo, Bringin, Srumbung, Magelang*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4.02.0 / 20.05.000 SD / 12/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Khasanatun Nadhiroh, S.Pd.  
NIP : 19620112 198201 2 009  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Sikepan 1 dengan judul “ *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* “ pada bulan Juli sampai bulan Agustus dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sikepan, 1.....19.....Jun..... 2015

Kepala SD N Sikepan I

**NUR KHASANATUN NADHIROH, S.Pd.**  
NIP 19620112 198201 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI SUDIMORO I

Alamat : Sudimoro, Sudimoro, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 62/022.1/20.05.20. SD / v.1/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R. SUKARJO, S.Pd.  
NIP : 19580504 198304 1 003  
Pangkat,gol/ruang : Pembina IV  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Barun Nashir  
NIM : 11601247176  
Program Studi : PJKR / PKS SI Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Sudimoro 1 dengan judul " *PERSEPSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SRUMBUNG MAGELANG TERHADAP KURIKULUM 2013* " pada bulan Desember dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sudimoro, .....13... Juni...2015.....

Kepala SD N Sudimoro I



R. SUKARJO, S.Pd.  
NIP. 19580504 198304 1 003